

PENGUATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PENINGKATAN LITERASI BAHAYA PINJAMAN ONLINE ILEGAL DAN JUDI ONLINE DI DESA TAMBANG AYAM *Family Economic Strengthening Through Increasing Literacy On The Dangers Of Illegal Online Loans And Online Gambling In Tambang Ayam Village*

Siti Dewi Kutria Lasmawati

Universitas Bina Bangsa, Indonesia

*dewipp10@gmail.com

Abstract: Strengthening family finances is a crucial step in improving community well-being, particularly in villages vulnerable to financial challenges. This Community Service activity aims to increase community literacy in Tambang Ayam Village, Anyer District, regarding the dangers of illegal online loans (pinjol) and online gambling, which are rampant and can negatively impact family finances. This activity was implemented through outreach, interactive discussions, and simple financial management simulations to help the community recognize risks and avoid harmful financial practices. The results of the activity indicate an increase in understanding among Tambang Ayam Village residents regarding the definition, legal basis, and characteristics of illegal online loans, the economic and social impacts of online gambling, and the importance of wise family financial management. This Community Service activity is expected to strengthen family economic resilience while reducing the potential for social problems resulting from entanglement in online loans and online gambling.

Keywords : Family economic empowerment, Financial literacy, Illegal online loans, Online gambling, Economic resilience.

Abstrak: Penguatan ekonomi keluarga merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di desa-desa yang rentan terhadap permasalahan finansial. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat Desa Tambang Ayam, Kecamatan Anyer, terkait bahaya pinjaman online (pinjol) ilegal dan judi online yang marak terjadi dan dapat berdampak negatif pada kondisi ekonomi keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan sosialisasi, diskusi interaktif, dan simulasi pengelolaan keuangan sederhana agar masyarakat mampu mengenali risiko serta menghindari praktik keuangan yang merugikan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman warga Desa Tambang Ayam mengenai pengertian, dasar hukum, ciri-ciri pinjaman online ilegal, dampak judi online terhadap ekonomi dan sosial, serta pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang bijak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi keluarga sekaligus menekan potensi masalah sosial akibat terjerat pinjaman online dan judi online.

Kata kunci : Penguatan ekonomi keluarga, Literasi keuangan, Pinjaman online ilegal, Perjudian online, Ketahanan ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Pinjaman online (Pinjol) ilegal dan judi online telah menjadi dua masalah yang mendesak di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Provinsi Banten. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, masyarakat semakin mudah mengakses layanan keuangan non-bank seperti Pinjol dan platform perjudian online. Namun, kemudahan ini sering kali disertai dengan risiko yang besar, terutama ketika layanan tersebut beroperasi di luar kerangka hukum yang berlaku. Penelitian sebelumnya oleh Syahputra et al. (2020) menyoroti bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan masyarakat mudah terjerat dalam Pinjol ilegal. Penelitian Firmansyah dan Rahayu (2021) juga menunjukkan bahwa judi online (Judol) semakin marak, dengan konsekuensi yang merugikan baik dari segi finansial maupun sosial (Sari et al., 2024).

Sosialisasi melalui kegiatan PkM ini berangkat dari permasalahan judi online dan pinjaman online ilegal yang tidak hanya menyerang warga di kota-kota, namun juga sampai ke desa-desa baik dari anak-anak sampai orang dewasa. Hal ini juga menjadi perhatian Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Mendes PDT), Yandri Susanto, yang secara tegas menyoroti bahaya Judi Online (Judol) dan pinjaman online ilegal (Pinjol) yang meresahkan masyarakat. Data kuartal I-2025, yang dikumpulkan oleh PPATK menunjukkan jumlah deposit yang dilakukan oleh pemain berusia 10-16 Tahun lebih dari Rp2,2 miliar. Usia 17-19 tahun mencapai Rp47,9 miliar dan deposit yang tertinggi usia antara 31-40 Tahun mencapai Rp2,5 triliun. 71,6 persen masyarakat yang melakukan judi *online* berpenghasilan dibawah Rp5 juta dan memiliki pinjaman diluar pinjaman perbankan, koperasi dan kartu kredit, yaitu pinjaman online ilegal. Jumlah transaksi pada periode Januari hingga Maret 2025 sebesar 39.818.000 transaksi, Jika dipertahankan, hingga akhir 2025 diperkirakan jumlah transaksi akan tertekan hingga sekitar 160 juta transaksi.

Mengatasi masalah judi online dan pinjaman online ilegal tidak cukup hanya dengan pemblokiran situs atau razia aplikasi ilegal. Harus ada sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, dan media untuk membangun kesadaran kolektif. Melalui kegiatan PkM di Desa Tambang Ayam ini diharapkan dapat menekan angka judi online dan pinjaman online ilegal dengan mengadakan peningkatan literasi tentang risiko perjudian online dan pinjaman online ilegal dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang sehat dapat menjadi

solusi untuk menjaga kesejahteraan hidup di era digital ini. Karena pengaruh perkembangan informasi teknologi dan komunikasi saat ini berdampak terhadap model permainan judi sampai dengan cara pembayarannya (Rossa et al., 2024)

2. METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berlangsung 1 hari pada hari Sabtu, 26 Juli 2025 di Desa Tambang Ayam, Kecamatan Anyer. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat Desa Tambang Ayam, Kecamatan Anyer, terkait bahaya pinjaman online (pinjol) ilegal dan judi online yang marak terjadi dan dapat berdampak negatif pada kondisi ekonomi keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan sosialisasi, diskusi interaktif, dan simulasi pengelolaan keuangan sederhana agar masyarakat mampu mengenali risiko serta menghindari praktik keuangan yang merugikan.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui tiga tahapan :

- 1) Pertama, tahap persiapan yang mana kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi lapangan mengenai dampak dan pengetahuan pinjaman online ilegal dan judi online di masyarakat.
- 2) Kedua, tahap pelaksanaan pengabdian yaitu dengan mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat tentang peraturan yang mengatur tentang pinjaman online dan judi online, memberikan pemahaman tentang dampak dari pinjaman online ilegal dan judi online serta simulasi pengelolaan keuangan sederhana agar masyarakat mampu mengenali risiko serta menghindari praktik keuangan yang merugikan.
- 3) Ketiga, merupakan tahap implementasi yang mana ilmu yang didapat dari sosialisasi ini dapat diterapkan di lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tambang Ayam Kecamatan Anyer berjalan dengan durasi masing-masing kegiatan 40 menit. Peserta yang hadir adalah warga desa setempat, Desa Tambang Ayam dengan range umur yang berbeda-beda. Fenomena pinjaman online ilegal dan judi online jelas tidak boleh dibiarkan begitu saja dan warga desa Tambang Ayam juga sepakat akan isu ini, karena seiring berjalannya waktu akan mendatangkan masalah yang berkepanjangan.



Gambar 1. Sosialisasi Peraturan Pinjaman Online

Kegiatan sosialisasi berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada warga Tambang ayam mengenai bahaya Pinjol ilegal dan judi online. Melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab warga desa dapat secara langsung menyampaikan kekhawatiran dan mendapatkan jawaban yang jelas dari pemateri. Partisipan menunjukkan keterlibatan aktif selama sesi tanya jawab, yang mengindikasikan bahwa mereka benar-benar tertarik dan memperhatikan materi yang disampaikan. Beberapa warga yang awalnya tidak memahami bahaya dari Pinjol ilegal dan judi online menjadi lebih waspada dan menyatakan niat mereka untuk menyebarkan informasi ini kepada anggota keluarga dan tetangga.

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa metode diskusi yang interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menyampaikan literasi bahaya Pinjol ilegal dan judi online kepada masyarakat. Diharapkan, dengan pemahaman yang lebih baik ini, warga desa Tambang ayam akan lebih waspada dan mampu melindungi diri serta keluarga dari bahaya yang ditimbulkan oleh Pinjol ilegal dan judi online.



Gambar 2. Sosialisasi Dampak Pinjaman Online

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pencegahan, selain memaparkan beberapa contoh kasus sebagai gambaran nyata dari bahaya definisi judi online dan pinjaman online ilegal, pemateri menyampaikan cara agar terhindar dari jerat judi online dan pinjaman online ilegal serta tips untuk berhenti jika sudah terlanjur kecanduan. warga juga diberi edukasi terkait strategi mengelola keuangan dengan bijak untuk penguatan ekonomi keluarga, mengelola pengeluaran agar sesuai dengan pemasukan dan kebutuhan, menghindari perilaku konsumtif, menabung, mengelola utang dan berinvestasi sejak dini. Pengetahuan peserta terhadap hukum-hukum yang berlaku di Indonesia terkait hukuman pidana judi online dan pinjaman online legal juga dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran untuk menghindari situs-situs atau aplikasi yang menawarkan judol dan pinjol ilegal (Annisa et al., 2025)

4. KESIMPULAN

Kegiatan penguatan ekonomi keluarga melalui peningkatan literasi bahaya pinjaman online ilegal dan judi online di desa tambang ayam berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko yang mengancam dari kedua praktik ini. Melalui pendekatan diskusi interaktif, warga kini lebih menyadari ciri-ciri layanan ilegal serta dampak negatif yang dapat ditimbulkan,

baik dari segi finansial maupun sosial. Upaya pencegahan seperti peningkatan literasi keuangan dan digital menjadi hal yang sangat krusial untuk melindungi masyarakat dari jeratan Pinjol ilegal dan kecanduan judi online. Diharapkan, dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan digital dan menghindari praktik-praktik yang merugikan.

DAFTAR REFERENSI

Annisa, N., Rozikin, A. Z., & Arafat, A. (2025). Sosialisasi Bahaya Judi Online dan Pinjaman Online Ilegal di Sekolah Menengah Atas: Pentingnya Kesadaran Sejak Dini. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 482–487.

<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i2.9373>

<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/judol-dan-pijol-ilegal-dua-entitas-pengancam-generasi-muda-di-era-digital>

https://www.ppatk.go.id/siaran_pers/read/1474/promensisko-2025-menjawab-ancaman-judi-online-dan-kejahatan-digital-lewat-aksi-.html

Rossa, F. F., Rahmaningsih, A., Dzulqarnain, A., Nanda, D. A., Hasna, F., Oktaviano, K., Khumayro, Melati, L., Dewi, R. S., & Apriliyani, R. (2024). Peningkatan Literasi Digital Melalui Sosialisasi Bahaya Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online di Desa Boto Kabupaten Wonogiri. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5994–6002.

<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

Sari, D. P., Triana, L., Siregar, D. K., Amalia, A., Afifah, L., Hamsanah, S., Masitoh, M. M., Uthafiyah, U., Maulana, Y. H., Maulana, F., & Umam, H. (2024). Sosialisasi Literasi Bahaya Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal Dan Judi Online (Judol) Di Kelurahan Karang Asem Cilegon Banten. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 2090–2096. <https://doi.org/10.59837/0tq0j211>